

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan olahraga yang memiliki daya tarik besar di Indonesia dan di seluruh dunia. Keberagaman dalam sepak bola membuatnya menjadi olahraga yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Dalam pertandingan sepak bola, setiap pemain memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam menciptakan dinamika permainan yang menarik. Selain itu, sepak bola juga menjadi wadah untuk memupuk rasa persatuan dan kebersamaan antar penduduk. Tim-tim sepak bola lokal, nasional, dan internasional memiliki penggemar yang fanatik, menciptakan semangat komunitas yang kuat di sekitar olahraga ini. Oleh karena itu, olahraga sepak bola memiliki daya tarik yang luar biasa, dan semangatnya yang merakyat membuatnya menjadi salah satu olahraga yang sangat dicintai di Indonesia (Pebrima et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan sepak bola dan dunia olahraga pada umumnya, pelatih atau pembina olahraga harus senantiasa meningkatkan wawasan dan pengetahuannya. Pelatih perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang aturan permainan, taktik, teknik, dan strategi dalam sepak bola. Keahlian ini membantu pelatih memberikan arahan yang tepat kepada atlet dalam situasi pertandingan. Membangun karakter dan nilai-nilai positif melalui olahraga adalah tujuan penting, pelatih dapat memainkan peran besar dalam membentuk kepribadian dan etika kerja keras pada atlet. Penting untuk diingat bahwa pengembangan atlet tidak hanya berkaitan dengan prestasi di lapangan, tetapi juga membentuk individu yang tangguh, beretika, dan dapat berkontribusi positif

dalam masyarakat. Oleh karena itu, pelatih dapat memastikan bahwa pembinaan yang diberikan tidak hanya mencetak atlet yang handal tetapi juga pribadi yang berkualitas (Yudistira et al., 2018).

Pembentukan dasar prestasi seorang atlet sepak bola dimulai dari usia dini, karena pada usia dini seorang atlet dapat dengan mudah menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan teknik serta fisik yang diperlukan. Kemampuan teknik dasar, seperti menggiring bola, menendang, dan mengontrol, adalah pilar utama dalam permainan sepak bola yang efektif. Pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar yang baik dapat berkontribusi secara signifikan dalam permainan tim. Kemampuan teknik dasar tidak dapat tercapai tanpa latihan yang konsisten dan berulang, konsistensi dalam pengembangan keterampilan teknik menjadi kunci dalam mencapai tingkat kemahiran yang tinggi (Atiq & Budiyanto, 2020).

Sepak bola adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim, dan tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Setiap tim dalam sepak bola terdiri dari minimal 7 dan maksimal 11 pemain. Jumlah ini termasuk satu penjaga gawang dan pemain lapangan. Sepak bola memiliki serangkaian peraturan yang ditetapkan oleh badan pengatur sepak bola, seperti FIFA (*Federation Internationale de Football Association*). Peraturan ini mencakup aturan tentang *offside*, pelanggaran, tendangan sudut, dan banyak aspek lainnya yang mengatur jalannya permainan (Kusuma, 2017).

Dalam sepak bola diperlukan teknik dasar yang sangat baik, karena teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi atlet.

Teknik dasar merupakan fondasi utama yang sangat penting dalam bermain sepak bola. Penguasaan teknik dasar memungkinkan pemain untuk menjalankan peran dan tugasnya secara efektif di lapangan. Kemampuan menguasai teknik dasar sepak bola merupakan hal penting yang harus dikuasai setiap pemain sepak bola yang erat hubungannya dengan prestasi, oleh karena itu setiap pemain perlu mempelajari teknik dasar sepak bola dengan baik (Saragih et al., 2023).

Teknik dasar yaitu semua aktivitas yang mendasar permainan dengan model seperti itu atlet sudah bisa bermain sepak bola. Macam-macam teknik dasar sepak bola yaitu *passing* (mengumpan bola), *shooting* (menendang bola), *heading* (menyundul bola) *controlling* (menghentikan bola), *dribbling* (mengiring bola), untuk menguasai teknik dasar yang baik diperlukan adanya latihan. Pemain perlu melakukan latihan untuk dapat menguasai teknik dasar maupun strategi dalam sepak bola supaya pemain lebih berkembang permainannya. (Aprilianto et al., 2022).

Dribbling merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai pemain sepak bola, karena jika *dribbling* digunakan dalam keadaan yang sesuai akan mengacaukan pertahanan lawan. Teknik *dribbling* dengan rapat dalam ruang yang terbatas dan *dribbling* dengan cepat untuk memasuki ruang terbuka merupakan hal yang penting dalam permainan. Ketika pemain telah menguasai keterampilan *dribbling* secara efektif, kontribusi pemain pada permainan akan sangat bagus karena *dribbling* mewakili keterampilan lainnya sebagai salah satu penunjang dalam permainan sepak bola (Muhammad Ihsan Shabih et al., 2021).

Dribbling memungkinkan seorang pemain untuk melewati pemain lawan dengan memanipulasi bola melalui gerakan-gerakan yang cepat dan lincah. Keterampilan *dribbling* yang baik memungkinkan pemain untuk mengecoh lawan dengan berbagai trik, gerakan tubuh, dan perubahan arah yang tiba-tiba. Selain itu, kemampuan *dribbling* yang baik dapat menciptakan peluang untuk mencetak gol, baik melalui *dribbling* melewati lawan atau membuka ruang untuk teman setimnya. *Dribbling* yang efektif juga dapat menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi serangan tim (Syamsudar Bangbang, 2015).

Selain itu, *dribbling* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola. Kemampuan *dribbling* yang baik memungkinkan pemain untuk mengatasi tekanan lawan, menciptakan peluang gol, dan memberikan kontribusi positif dalam permainan tim. Meskipun taktik dan strategi permainan memiliki peran penting, kemampuan teknik seperti *dribbling* tetap krusial untuk kesuksesan sebuah tim. Kemampuan teknik yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada permainan tim dan meningkatkan daya saing tim mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, latihan dan pengembangan keterampilan *dribbling* seharusnya tidak diabaikan dalam pengembangan pemain sepak bola masa kini (Mubarok & Mudzakir, 2020)

Berdasarkan hasil observasi pada Selasa, 25 September 2023 di Stadion Debes terlihat pemain SSB Putra Debes Bali usia 11-12 tahun saat sesi latihan mengalami kesulitan dalam melakukan aksi *dribbling* terutama saat melewati marker. Marker di saat latihan diibaratkan sebagai lawan sehingga melewati marker sama halnya dengan tujuan melewati lawan. Penting bagi setiap pemain untuk menguasai keterampilan *dribbling* terutama saat melakukan *counter attack*

atau *direct attack*, khususnya saat situasi 1 vs 1 atau melepaskan *pressing* dari lawan. Sedangkan model latihan yang diberikan oleh pelatih saat itu tidak sesuai dengan karakter anak usia 11-12 tahun atau pemula. Oleh karena itu dibutuhkan latihan yang mengarah kepada peningkatan *skill dribbling* pemain, selain pula kondisi fisik yang mampu mendukung *skill dribbling* tersebut. Oleh karena itu model latihan yang tepat bagi kelompok umur 11-12 tahun sangat diperlukan, model latihan yang dimaksud adalah *ball mastery*.

Ball mastery adalah teknik menguasai bola dengan memaksimalkan kedua kaki dan menitik beratkan pada koordinasi gerak kaki terhadap bola, latihan tersebut dilakukan berulang-ulang agar kemampuan setiap pemain dalam penguasaan bola menjadi sempurna. Latihan *ball mastery* merupakan latihan menguasai bola menggunakan kedua kaki serta dilakukan berulang-ulang supaya kemampuan setiap pemain pada penguasaan bola menjadi tepat (Hisbunnahar & Kurniawan, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *dribbling* terhadap pemain SSB Putra Debes Bali menggunakan latihan yang bervariasi. Adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pemain ketika melakukan *dribbling* terutama ketika saat melakukan pertandingan. Menurut uraian dan penjelasan dalam masalah tersebut, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Ball Mastery* Terhadap Peningkatan *Skill Dribbling* Sepak Bola Usia 11-12 Tahun di SSB Putra Debes Bali.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *dribbling* pada pemain SSB Putra Debes Bali usia 11-12 tahun kurang maksimal.
2. Model latihan yang digunakan oleh SSB Putra Debes Bali usia 11-12 tahun kurang tepat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibuat pembatasan permasalahannya. Adapun masalah yang akan diteliti sangat terbatas yaitu mengenai aspek *skill dribbling* sepak bola usia 11-12 tahun di SSB Putra Debes Bali.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut “Adakah Pengaruh Penerapan *Ball Mastery* Terhadap Peningkatan *Skill Dribbling* Sepak Bola Usia 11-12 Tahun di SSB Putra Debes Bali?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *ball mastery* terhadap peningkatan *skill dribbling* sepak bola usia 11-12 tahun di SSB Putra Debes Bali.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengalaman berharga dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan keterampilan yang di milikinya, sekaligus akan menjadi bahan motivasi untuk senantiasa melakukan penelitian penelitian terkait dengan pengembangan prestasi olahraga.
- b. Manfaat penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga didalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan konsep olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola.
- c. Manfaat penelitian ini dapat merangsang penelitian lain untuk terangsang mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan olahraga terutama pada cabang sepak bola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Mendapatkan suatu pengalaman yang sangat berharga, berupa metode melatih dan membuat program latihan yang tepat untuk sebuah pelatihan olahraga sepak bola terhadap pemain di SSB Putra Debes Bali.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

1. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan instansi magang untuk mendorong pendidikan dalam bidang kemahasiswaan.

2. Memberikan jalan dan kesempatan magang bagi mahasiswa/i angkatan selanjutnya di SSB Putra Debes Bali khususnya Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

c. Bagi Pihak Klub

Manfaat untuk klub ialah hasil dari kemampuan pemain meningkat sehingga menunjang prestasi olahraga sepak bola di SSB Putra Debes Bali.

